



FORDA

PENGEMBANGAN SENGON TOLERAN KARAT TUMOR UNTUK MENDUKUNG PERHUTANAN SOSIAL DI JAWA

PELAKSANA UTAMA

Prof. Dr. Liliana Baskorowati, SHut, MP

ABSTRAK

Sengon merupakan tanaman cepat tumbuh yang banyak di tanam di hutan rakyat. Hingga tahun 2005 terdapat 13 propinsi di Indonesia yang dilaporkan mengembangkan HTI dan hutan rakyat sengon dengan areal terluas terdapat di Jawa mencapai lebih dari 1,2juta ha. Selama dasawarsa terakhir ini tanaman sengon diserang oleh penyakit karat tumor (gull rust) yang disebabkan oleh jamur. Penyakit karat tumor pada sengon, terutama di pulau Jawa telah menjadi ancaman yang serius bagi industri perkayuan di Indonesia. Dengan demikian langkah penanggulangan penyakit ini harus segera dilakukan bersama pada tingkat nasional. Balai Besar Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan sedang mengembangkan provenan sengon yang tahan terhadap penyakit karat tumor melalui serangkaian kegiatan pemuliaan.

Uji resistensi dan pembangunan uji keturunan dari berbagai tapak sudah dilakukan sejak tahun 2011, diharapkan ada konsistensi hasil pada tapak yang berbeda. Upaya penyediaan benih yang tahan terhadap serangan karat tumor telah berhasil dilakukan oleh Balai Besar Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan dengan terbangunnya sumber benih sengon generasi pertama di Lumajang, Jawa Timur. Pengembangan sumber benih-sumber benih sengon unggul dengan menggunakan benih generasi pertama terus diupayakan dengan serangkaian kerjasama dengan instansi dan perusahaan.

Kata kunci: sengon (*Falcataria moluccana*), karat tumor, sumber benih, generasi pertama

biotifor

